

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Limbah menjadi permasalahan lingkungan yang umum terjadi pada masyarakat global. Limbah akan menjadi sampah yang dinilai sebagai sesuatu yang tidak berguna dan akhirnya dibuang setelah proses dan penggunaannya berakhir. Di masa sekarang karakteristik sampah semakin bertambah seiring bermunculan material dan bahan baru, maka berdampak kepada peningkatan volume sampah yang membutuhkan pengolahan dan penanganan sampah yang berbeda.

Pengelolaan sampah di Indonesia telah diatur dalam Undang-undang No. 18 tahun 2008, dinyatakan pada Pasal 20 ayat (1) tentang pengurangan sampah yang meliputi pembatasan sampah, daur ulang sampah dan atau pemanfaatan kembali sampah. Cara pengelolaan sampah tersebut mengacu kepada prinsip 3R yang diharapkan dapat mengurangi permasalahan sampah. 3R tersebut meliputi kegiatan pengurangan timbunan sampah yang di sebut *Reduce*, pemanfaatan kembali sampah yang di sebut *Reuse*, dan pendauran ulang sampah yang di sebut *Recycle*. (Kahfi, 2017, hlm. 23)

Berdasarkan pada prinsip *reuse* atau pemanfaatan kembali sampah, penulis memiliki ketertarikan pada limbah paku yang sudah berkarat dan tidak terpakai lagi untuk memberikan sentuhan atau perlakuan kreatif sehingga paku ini memiliki siklus atau umur yang lebih panjang walaupun sudah berkarat. Hal ini akan memperlambat pencemaran limbah paku terhadap lingkungan.

Pemanfaatan limbah paku ini akan digunakan untuk material pada teknik pewarna alami tekstil yaitu teknik *Rust-print*. Ketertarikan penulis pada teknik ini berawal dari keunikan pada pewarna alami, dalam perjalanannya ternyata tidak hanya tumbuhan yang dapat dijadikan pewarna alami tetapi limbah/karat besi dapat dijadikan pewarna alam pada kain yang belum banyak diketahui. Berdasarkan salah satu penelitian terdahulu oleh (Ramadhani et al., 2020) mengenai penerapan Teknik *Rust-print* sebagai pewarna alami yang ramah lingkungan sehingga dapat meningkatkan penggunaan Teknik *Rust-print* yang masih belum banyak diketahui dan digunakan dan diterapkan pada busana *casual*. Selain itu, penulis terinspirasi

oleh Bex Raven seorang seniman tekstil yang menekuni pewarnaan alami salah satunya teknik *Rust-print*.

Teknik *Rust-print* menjadikan bahan karat dari benda-benda yang sudah tidak terpakai menjadi material cetak warna pada kain. Teknik ini menghasilkan cetakan tekstur karat pada kain, sehingga pemilihan paku berkarat yang menghasilkan motif dengan ciri khas tersendiri menjadi sebuah fenomena baru sebagai pewarna alami. Penggunaan teknik pewarna alami *Rust-print* merupakan salah satu pengembangan tren *eco-fashion*, karena menggunakan bahan dari limbah logam yang sudah tidak terpakai. *Eco-fashion* yang bertujuan menciptakan kepedulian kepada khalayak terhadap isu ramah lingkungan untuk mengurangi kerusakan lingkungan yang mengkhawatirkan. Produk *Eco-fashion* biasanya menggunakan material ramah lingkungan seperti material daur ulang dan menggunakan teknik yang lebih bersahabat dengan lingkungan sehingga produk yang dihasilkan memiliki karakteristik tersendiri.

Penulis sudah mempunyai pengalaman dalam pembuatan *Rust-print* pada mata kuliah kriya tekstil dan batik sebelumnya. Kemudian pada mata kuliah pameran kriya tekstil dan batik penulis membuat busana bahan *Rust-print*. Setelah itu pada tugas akhir ini penulis memiliki tantangan tersendiri untuk memanfaatkan limbah paku untuk teknik *Rust-print* dengan mengkombinasikan zat pewarna alam pada kain, sehingga menghasilkan efek warna yang berbeda ketika karat diterapkan pada kain yang diberi zat pewarna alami. Kemudian diterapkan pada busana berupa gaun semiformal untuk perempuan yang memiliki karakter khas, karena produk pewarna alam di pasaran biasanya berupa busana *casual*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin memanfaatkan pewarna alami dan limbah paku berkarat sebagai material dalam pembuatan motif. Teknik *Rust-print* akan menghasilkan motif pada kain yang diperoleh dari karat paku. Hal ini merupakan upaya pemanfaatan limbah paku oleh penulis untuk dijadikan sesuatu yang lebih bermanfaat. Hasil dari karya *Rust-print* tersebut akan dijadikan bahan untuk pembuatan busana *Cocktail dress* yang memiliki nilai lebih unik baik dari harga dan juga nilainya.. Dengan demikian penulis akan mewujudkan karya tugas akhir penciptaan ini dengan judul “PEMANFAATAN LIMBAH PAKU MENGGUNAKAN *RUST-PRINT* PADA GAUN PEREMPUAN”.

## 1.2 Pembatasan Masalah Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, batasan masalah dalam pembuatan tugas akhir skripsi penciptaan ini adalah pemanfaatan limbah paku sebagai material yang digunakan pada Teknik *Rust-print* yang kemudian diwujudkan pada gaun perempuan yaitu *Cocktail dress*.

## 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah penciptaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana memanfaatkan limbah paku menggunakan teknik *Rust-print*?
- 2) Bagaimana proses penciptaan karya gaun perempuan menggunakan pewarnaan limbah paku dengan teknik *Rust-print*?
- 3) Bagaimana visualisasi karya limbah paku menggunakan *Rust-print* pada gaun perempuan?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penciptaan karya pada tugas akhir ini yakni, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana memanfaatkan limbah paku menggunakan teknik *Rust-print*.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa proses penciptaan karya limbah paku menggunakan teknik *Rust-print* pada gaun perempuan.
3. Untuk menganalisis hasil pemanfaatan limbah paku menggunakan teknik *Rust-print* pada gaun perempuan.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penciptaan karya di atas maka, manfaat penciptaan karya ini yakni sebagai berikut:

### 1.5.1 Manfaat Teoritis:

- 1) Manfaat bagi Institusi

Manfaat bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI sebagai bahan kajian untuk mata kuliah kriya tekstil.

### 1.5.2 Manfaat Praktis:

#### 1) Manfaat bagi Penulis

Penciptaan ini dapat menjadi sarana pembelajaran, mengasah kreativitas dan inovasi dalam memanfaatkan limbah paku berkarat menggunakan teknik *Rust-print* untuk pembuatan gaun perempuan.

#### 2) Manfaat bagi Masyarakat Umum

Mengenalkan kepada masyarakat mengenai karya pewarnaan alami menggunakan limbah paku pada teknik *Rust-print* yang dijadikan gaun perempuan, serta pemanfaatan limbah paku berkarat dapat menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan untuk memanfaatkan sampah daur ulang menjadi produk yang lebih ramah dan bersahabat.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, pada bab ini diuraikan latar belakang penciptaan, indentifikasi masalah penciptaan, rumusan masalah penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, dan sistematika penulisan penciptaan.

Bab II Landasan Penciptaan, pada bab ini diuraikan tentang pemahaman zat pewarna alam, teknik *Rust-print/rust-dyeing*, kain linen dan satin bambu, pemahaman busana, *sustainable fashion*, penelitian terdahulu dan *novelty*/kebaruan.

Bab III Metode penciptaan, pada bab ini diuraikan metode penciptaan, bagan penciptaan karya, proses penciptaan.

Bab IV Proses dan Visualisasi, pada bab ini akan diuraikan proses dan pembahasan karya limbah paku berkarat menggunakan teknik *Rust-print* pada gaun perempuan.

Bab V Penutup, pada bab terakhir ini akan memuat kesimpulan dari hasil penciptaan serta saran yang diharapkan berguna.